BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama Praktek Kerja Lapangan di Bagian sekretariat Humas dan Agrowisata PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero), penulis mempunyai beberapa yang dibagi ke dalam kegiatan Rutin dan tidak rutin (Insidentil).

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan setiap harinya selama melaksanakan Kerja Praktek diantaranya membaca Surat Kabar, Membuat Kliping Berita, dan Membantu Kegiatan Praktis kantor seperti memfotocopy. Sedangkan kegiatan tidak rutin (insidentil) adalah kegiatan yang tidak dikerjakan setiap hari, tetapi dilaksanakan pada hari-hari tertentu seperti mengikuti Tea Morning.

Tabel 2.1.
Jadwal Praktek Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero)

No	Hari /Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Kamis,1-07- 2004	❖ Pengenalan lingkungan tempat pkl, penulis dikenalkan kepada Kepala Bagian Sekretariat, serta para staf. ❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Kompas, Suara Rakyat.	- Rutin
2	Selasa, 6-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat. ❖ Membuat Kliping. ❖ Menulis surat-surat yang masuk ke buku Agenda.	Rutin Rutin Rutin

3	Rabu, 7-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Suara Rakyat ❖ Membuat Kliping ❖ Membantu kegiatan praktis kantor (memfotocopy surat-surat yang masuk).	Rutin Rutin Rutin
4	Kamis, 8-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat ❖ Menjadi operator ❖ Membuat persiapan untuk Tea Morning (Acara Triwulan).	Rutin Insidentil Insidentil
5	Jumat, 9-07-2004	❖ Senam pagi ❖ Mengikuti acara Tea Morning di Ruang Serbaguna PTPN VIII	Insidentil Insidentil
6	Senin, 12-07-2004	❖ Membuat Kliping. ❖ Mengarsip surat yang masuk ❖ Mengantarkan surat-surat yang masuk ❖ Mengetik Memo	Rutin Rutin Insidentil Insidentil
7	Selasa,13-07-2004	❖ Mengirimkan fax ❖ Mengetik surat jawaban dan diberikan pengarahan yang baik oleh pembimbing. ❖ Kliping Surat Kabar	Insidentil Insidentil Rutin
8	Rabu, 14-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Kompas, Pikiran Rakyat. ❖ Mengarsipkan surat-surat yang masuk.	Rutin Rutin
9	Kamis, 15-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Galamedia, Pelita, Pikiran Rakyat. ❖ Menjadi operator. ❖ Mengantarkan surat-surat yang masuk ke bagian-bagian lain (Pemasaran , SDM, Akuntansi).	Rutin Insidentil Insidentil
10	Senin, 19-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Suara Rakyat. ❖ Mengagendakan surat-surat yang masuk.	Rutin Insidentil
11	Selasa, 20-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Kompas, Galamedia, Metro. ❖ Membantu Kegiatan Praktis	Rutin Rutin

		Kantor seperti memfotocopy.	
12	Rabu, 21-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Bisnis Indonesia. ❖ Membantu Kegiatan Praktis Kantor seperti memfotocopy.	Rutin Rutin
13	Kamis, 22-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Kompas, Pelita. ❖ Menjadi operator. ❖ Mengagendakan surat-surat yang masuk.	Rutin Insidentil Rutin
14	Jumat, 23-07-2004	❖ Senam pagi. ❖ Mengarsipkan surat-surat yang menginap di Agrowisata PTPN VIII dari bulan Maret sampai Juli.	Insidentil Rutin
15	Senin, 26-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Media Indonesia. ❖ Mengagendakan surat-surat yang masuk. ❖ Membantu Kegiatan Praktis Kantor seperti memfotocopy.	Rutin Rutin Rutin
16	Selasa, 27-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Kompas, Galamedia. ❖ Mengagendakan surat-surat yang masuk.	Rutin Rutin
17	Rabu, 28-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Bisnis Indonesia, Kompas, Pikiran Rakyat. ❖ Membantu kegiatan praktis kantor seperti memfotocopy.	Rutin Rutin
18	Kamis, 29-07-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Metro. ❖ Mengagendakan surat yang masuk. ❖ Membantu Kegiatan praktis kantor seperti memfotocopy.	Rutin Rutin Rutin
19	Jumat, 30-07-2004	❖ Senam pagi. ❖ Mengarsipkan surat-surat yang masuk.	Insidentil Rutin
20	Senin, 2-08-2004	❖ Kliping Surat Kabar ❖ Merekap laporan Triwulan II 2004 ❖ Mengagendakan surat-surat yang menginap di kawasan	Rutin Insidentil Rutin

		Agrowisata.	
21	Selasa, 3-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Bisnis Indonesia. ❖ Merekap laporan Triwulan II 2004 ❖ Menjadi operator.	Rutin Insidentil Insidentil
22	Rabu, 4-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Kompas, Pelita. ❖ Kliping Surat Kabar. ❖ Merekap laporan Triwulan II 2004.	Rutin Rutin Insidentil
23	Kamis, 5-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Metro, Bisnis Indonesia. ❖ Menyerahkan uang pembayaran yang menginap di kawasan Agrowisata.	Rutin Insidentil
24	Jumat, 6-07-2004	❖ Senam pagi. ❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Suara Rakyat. ❖ Merekap laporan Triwulan II 2004.	Insidentil Insidentil
25	Senin, 9-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Kompas. ❖ Membantu kegiatan praktis Kantor seperti memfotocopy. ❖ Mengarsip surat masuk	Rutin Rutin Rutin
26	Selasa, 10-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Pelita. ❖ Merekap laporan Triwulan II 2004.	Rutin Insidentil
27	Rabu,11-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Pikiran Rakyat, Kompas, Metro. ❖ Mengarsipkan surat yang masuk. ❖ Membantu kegiatan praktis kantor seperti memfotocopy.	Rutin Rutin Rutin

28	Kamis, 12-08-2004	❖ Membaca Surat Kabar Kompas, Pikiran Rakyat, Galamedia. ❖ Mengagendakan surat yang masuk.	Rutin Rutin
29	Jumat, 13-08-2004	❖ Senam pagi ❖ Membantu Kegiatan praktis kantor seperti memfotocopy. ❖ Mengarsipkan surat yang masuk. ❖ Menjadi operator.	Insidentil Rutin Rutin Insidentil

2.1.1. Keterangan dan Contoh Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

A. Kegiatan Rutin

- **Membantu kegiatan praktis kantor,** seperti memfotocopy surat yang masuk ke bagian sekretariat.

- **Mengagendakan surat yang masuk,** penulis menggagendakan surat-surat yang masuk setiap hari ke buku yang dinamakan Buku Agenda Surat Masuk dan disesuaikan dengan file yang sudah ada.

- **Mengarsipkan surat yang masuk,** penulis mengarsipkan surat-surat permohonan menginap, kwitansi-kwitansi pembayaran menginap di kawasan Agrowisata PTPN VIII.

- **Membaca Surat Kabar,** merupakan kegiatan rutin yang penulis lakukan setiap hari selama pkl, seperti membaca Pikiran Rakyat, Kompas, Suara Rakyat, Bisnis Indonesia, Pelita, Galamedia, dan Media Indonesia. Beberapa Surat Kabar tadi merupakan surat kabar yang bekerjasama dengan PTPN VIII, sebagai sumber informasi tentang perusahaan serta untuk mengetahui para pihak yang menjadi pesaing perusahaan.

- **Membuat Kliping,** adapun tujuan daripada kegiatan kliping adalah :

- ❖ Untuk dijadikan bahan informasi terkini yang dapat disebarluaskan atau diedarkan kebagian lain.
- ❖ Untuk dijadikan sumber informasi dan data untuk memantau kegiatan pihak pesaing (kompetitor).
- ❖ Untuk dijadikan tolak ukur tentang sejauh mana keberhasilan prestasi dan reputasi yang dicapai, mengenai persepsi, keluhan dan hingga perolehan citra dimasyarakat.
- ❖ Untuk dijadikan media komunikasi internal dan disimpan sebagai kegiatan dokumentasi perusahaan / lembaga.

Berita adalah : "informasi yang belum diketahui oleh pihak penerimanya". (Jefkins, 1995 : 104).

Sedangkan kliping berita merupakan kegiatan Public Relations dalam arti sempit yaitu :

"Suatu kegiatan memilih, menggunting, menyimpan, dan memperbanyak mengenai suatu berita (News atau karangan (artikel), serta foto berita (press fhoto) pada event atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat diberbagai surat kabar, majalah berita, tabloid dan sebagainya yang kemudian dikliping". (Ruslan, 1997 : 207 – 208).

Adapun kliping-kliping yang dibuat oleh penulis sebagai berikut :

Hari Selasa 6 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Sulitnya Mencari Pekerja di Kebun Cikaso

Terbit : Jumat, 2 Juli 2004 halaman 19

Hari Rabu 7 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Dukungan Pemkab Cianjur Atas Perkebunan Patut Dicontoh

Terbit : senin, 5 Juli 2004 halaman 22

Hari Kamis 8 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : PTPN VIII Kenalkan Tungku Pembakaran

Terbit : Jumat, 2 Juli 2004 halaman 22

Hari Senin 12 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Kawasan Panaruban, Hijau yang tak Tergantikan

Terbit : Selasa, 22 Juni 2004 halaman 19

Hari selasa 13 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Bagimana Cara Membuat "Kombucha Tea"

Terbit : 24 Juni 2004 halaman 23

Hari Rabu 14 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Pemanfaatan Pengetahuan Bioteknologi pada Teh Hijau

Terbit : 24 Juni 2004 halaman 23

Hari Kamis 15 Juli 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Teh dan Kopi Promosi Bersama

Terbit : Selasa, 22 Juni 2004 halaman 22

Senin 26 Juli 2004 :

Surat Kabar : Kompas

Judul : "Nyeruput" Teh di Moskwa

Terbit : Minggu, 25 Juli 2004

Hari Senin 2 Agustus 2004 :

Surat Kabar : Media Indonesia

Judul : Peserta Stan UKM Ramaikan Indonesia BUMN Expo 2004

Terbit : Sabtu 31 Juli 2004 halaman 31

Hari Selasa 3 Agustus 2004 :

Surat Kabar : Kompas

Judul : Teh Sukabumi Tak Seharum Nasibnya

Terbit : Sabtu, 31 Juli 2004 halaman 31

Hari Rabu 4 Agustus 2004 :

Surat Kabar : Kompas

Judul : Pasar Ekspor Teh Indonesia Digerogoti oleh Pesaing Baru

Terbit : Sabtu 31 Juli 2004 halaman 31

Hari Kamis 5 Agustus 2004 :

Surat Kabar : Pikiran Rakyat

Judul : Produksi Teh Turun Drastis

Terbit : Senin, 2 Agustus 2004 halaman 14

Hari Jumat 6 Agustus 2004 :

Surat Kabar : Metro Indonesia

Judul : Perkebunan Pasir Nangka Tingkatkan Pemasaran Berorientasi

Terbit : Senin, 02 – 08 Agustus 2004 halaman 12

Berikut contoh kliping yang penulis kerjakan selama Praktek Kerja Lapangan :

PTP.NUSANTARA VIII
Jl. Sindangsirna No.4 Bandung 40153,Tlp. (022) 2038966, Facs. (022) 2031455
www.pn8.co.id, Email : ptpnviii@pop.rad.net.id

KLIPING

☐ Kompas
☑ Pikiran Rakyat
☐ Suara Rakyat
☐ Pelita
☐ .....
☐ Bisnis Indonesia
☐ Metro
☐ Galamedia
☐ Media Indonesia

Terbit Hari : Senin ..... Tanggal : 5 Juli 2004 ..... Hal : 22

Dukungan Pemkab Cianjur Atas Perkebunan Patut Dicontoh

KEBERADAAN areal perkebunan, sejak lama memang menjadi incaran paling mudah dari berbagai program pemerintah atau yang mengatasnamakannya, untuk dibongkar lalu digunakan untuk kepentingan lain. Gelagat ini pun masih terjadi sejak beberapa waktu terakhir, yang kemudian mengundang reaksi keras dari berbagai kalangan.

Walau era Orde Baru sudah berlalu, di mana areal perkebunan sangat banyak dibongkar untuk kepentingan segolongan pihak, namun gelagat ini bukan lantas berhenti. Kini dengan munculnya era otonomi daerah, masih banyak pihak yang juga "ngiler" atas berbagai lahan perkebunan yang ada.

Gelagat pembongkaran sejumlah areal perkebunan masih muncul untuk digunakan untuk kepentingan lain. Terutama, untuk orientasi bisnis namun berlawanan dengan konsep kelestarian lingkungan bahkan berakibat terjadinya kehilangan pendapatan negara, dan mata pencaharian kalangan lain. Repotnya, kondisi ini malah "difasilitasi" oleh sejumlah pihak pemerintah kabupaten dimana areal perkebunan berada.

Namun di tengah kondisi seperti itu, "angin segar" bagi kelangsungan usaha dan kelestarian lingkungan perkebunan di Jabar, muncul dari Kabupaten Cianjur dan Ciamis. Pemerintah kabupaten tersebut, menyatakan siap melindungi eksistensi berbagai perkebunan yang ada.

Langkah dari Pemkab Cianjur tersebut, memang patut dinilai positif, karena kelestarian sektor perkebunan akan banyak membawa manfaat bagi berbagai kalangan. Di antaranya, kelangsungan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat serta daerah, kelestarian lingkungan, tata guna lingkungan, dll.

Sikap mendukung eksistensi usaha dan kelestarian perkebunan, sudah dilontarkan Bupati Cianjur, Wasidi Swastomo, sebelumnya di hadapan kalangan perkebunan di Jabar, misalnya Gabungan Pengusaha Perkebunan (GPP) Jabar-Banten, PTPN VIII, dll. dalam suatu acara di PTPN VIII Kebun Gedeh-Tanawatee Kab. Cianjur beberapa waktu lalu. Ia mengetahui, banyak nilai positif yang diperoleh bagi berbagai kalangan, atas eksistensi dan kelestarian perkebunan yang ada di Cianjur.

Menurutnya, selama ia masih memimpin daerah itu, Pemkab Cianjur mengeluarkan kebijakan bahwa berbagai konsep pembangunan yang ada tak boleh menggangu areal perkebunan. Ia menilai akan banyak efek negatif yang ditimbulkan, jika berbagai areal perkebunan terganggu atau dibongkar untuk kepentingan lain.

"Pokoknya, semua lahan perkebunan di Cianjur tak boleh diganggu karena banyak manfaatnya untuk kepentingan umum. Berbagai perkebunan yang ada di Cianjur akan kami lindungi, bahkan kami pun tak mau mempersulit pengurusan hak guna usaha (HGU)," tegasnya.

Eksistensi keberadaan perkebunan, disebutkan, sudah terbukti membawa manfaat banyak di Cianjur. Dicontohkan, pada saat zaman krisis ekonomi tahun 1999 lalu, di mana sebagian besar masyarakat sedang menurun daya belinya, sebuah kecamatan di Cianjur masyarakatnya malah menolak pemberian jatah raskin (beras rakyat miskin) dari pemerintah.

"Masyarakat di kecamatan bersangkutan justru sedang meningkat pendapatannya, dari hasil usaha produk pertanian dan perkebunan, baik usaha perkebunan rakyat maupun yang bekerja di sektor perkebunan. Tentunya ini diharapkan akan terus berlanjut, asal ada pengawasan dan bimbingan lebih serius dan konsisten dari berbagai pihak terkait," katanya.

Pusat usaha

Kabupaten Cianjur sendiri merupakan salah satu pusat usaha perkebunan di Jabar, di samping Sukabumi, Kabupaten Bandung, Garut, Subang, Ciamis, Kabupaten Bogor, dll. Bahkan, dalam catatan sejarah, Cianjur sendiri keberadaannya banyak dirintis dari pembangunan sejumlah perkebunan oleh pihak Belanda.

Namun karena perkembangan zaman dan kondisi, banyak perkebunan yang beralih fungsi atau berkurang arealnya. Ini pun dialami di Cianjur, dari semula terdapat 40 unit perkebunan dan kini menjadi tinggal 32 unit perkebunan, yang banyak dibongkar untuk keperluan pemukiman, pembangunan vila, dll.

Namun atas kondisi itu, Pemkab Cianjur menyadari bahwa kondisi demikian harus dihentikan. Bahkan, Pemkab Cianjur sudah menyusun rencana untuk meningkatkan kualitas perkebunan yang ada.

"Walau jumlahnya sudah berkurang, namun secara iklim usaha akan didukung sedikitnya untuk tetap eksis bahkan dapat berkembang. Sekarang saatnya yang tepat, untuk menghentikan berbagai kerusakan lingkungan dan menjaga kelangsungan lapangan kerja, dengan cara membuat kebijakan atas eksistensi perkebunan," ujar Wasidi Swastomo.

Dukungan pemerintah kabupaten atas eksistensi perkebunan belakangan ini, dirasakan pula kalangan perkebunan, di antaranya pula dari Kabupaten Ciamis. Isyarat positif ini, ditangkap manajemen PTPN VIII Kebun Batulawang yang memiliki areal di Kab. Ciamis dan Banjar.

Administratur Kebun Batulawang, Budiardjo, menyebutkan, sejak beberapa waktu terakhir, Pemkab Ciamis dirasakan menunjukan sikap yang kondusif atas eksistensi perkebunan dan lingkungan hidup. Dukungan
rasakan pula datan
masyarakat di seki
yang menyadari b
menggangu atau n
bunan, justru men
yang merugikan ma
Suasana kondu
berpengaruh sebag
manajemen perkeb
pu meningkatka
Apalagi, jika dit
sikap masyarakat
perkebunan yang s
dukung dan mema
si yang ada.
Hanya, walau s
sudah muncul dari
Ciamis dan masya
namun Kebun Batu
nunggu langkah da
nyata dari Pemka
dukungan kepad
perkebunan. Apala
lawang kini baru sa
sus penjarahan pac
ing.
Kebun Batulaw
dah memenangkan
nguasai kembali lal
seluas 166 hektar
tiknya, lahan dima
pat ditanami kemb
ada kondisi yang p
"Pada sisi lain,
inginan dari masy
agar lahan yang di
ditanami kembali.
na sebagian areal
karetnya ada yang

Humas PTPN VIII

PTP.NUSANTARA VIII
Jl. Sindangsirna No.4 Bandung 40153,Tlp. (022) 2038966, Facs. (022) 2031455
www.pn8.co.id, Email : ptpnviii@pop.rad.net.id

KLIPING

☐ Kompas
☑ Pikiran Rakyat
☐ Suara Rakyat
☐ Pelita
☐ .....
☐ Bisnis Indonesia
☐ Metro
☐ Galamedia
☐ Media Indonesia

Terbit Hari : Senin ... Tanggal : 5 Juli 2004 ... Hal : 22

liar oleh penjarah, masyarakat setempat menjadi kesusahan pula bukan hanya pihak kebun," katanya.

Ia menyebutkan, keluhan utama dari masyarakat sekitar kebun, adalah sering dialami banyak sawah yang kebanjiran pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau. Ini disebabkan, pada sebagian areal kebun yang berdekatan dengan sawah, tak ada lagi tanaman karet yang juga berfungsi sebaga penahan air.

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia PTPN VIII, Rd. H. Slamet Bangsadikusumah, menyatakan, menyambut gembira, adanya perkembangan situasi dan sikap yang lebih mendukung eksistensi perkebunan oleh pemerintah kabupaten, di antaranya Cianjur dan Ciamis. Ia menilai, langkah positif ini merupakan cerminan sikap saling mendukung antara lembaga pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.

"Bagi kami sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan, manfaat dari dukungan pemerintah daerah kabupaten atas eksistensi perkebunan, sudah terlihat dari berbagai indikasi positif. Misalnya, PTPN VIII menjadi salah satu pembayar pajak terbesar kepada negara secara lancar dan memberikan deviden kepada negara," ujarnya.

Diharapkan, sikap dan langkah demikian, bukan hanya berhenti sampai di sini, namun juga tetap



KODAR SOLIHAT/"PR

*MUNCULNYA era otonomi daerah banyak disalahartikan oleh beberapa pemerintah kabupaten yang berkepentingan atas sejumlah proyek dengan berniat "menggusur" kawasan perkebunan.**

berkelanjutan. Ini disebabkan, manfaat atas eksistensi perkebunan bukan hanya dirasakan secara jangka pendek, namun pula secara jangka panjang oleh berbagai generasi muda.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Perkebunan Jabar, Dede Suganda Adiwinata, juga menyabut baik dukungan positif atas eksistensi perkebunan dari tingkat Kabupaten Cianjur dan Ciamis. Setidaknya dapat menepis anggapan, bahwa antara kabupaten dan provinsi kini berjalan sendiri-sendiri karena otonomi daerah sering disalahartikan.

"Dukungan terhadap eksistensi perkebunan dari tingkat kabupaten tersebut, menunjukkan adanya sikap saling mendukung antara pihak kabupaten dengan provinsi. Apalagi, pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah Jabar kini gencar dengan program rehabilitasi dan konservasi lingkungan hidup, yang tentunya memerlukan dukungan tingkat kabupaten, termasuk bidang perkebunan," katanya.

Persoalannya kemudian, apakah langkah dan kebijakan yang patut dipuji dari Pemkab Cianjur dan Ciamis ini, kemudian diikuti pula oleh kabupaten lainnya ? Kita tunggu saja. (Kodar Solihat/"PR") ***

PTP.NUSANTARA VIII
Jl. Sindangsirna No.4 Bandung 40153,Tlp. (022) 2038966, Facs. (022) 2031455
www.pn8.co.id, Email : ptpnviii@pop.rad.net.id

KLIPING

☐ Kompas
☑ Pikiran Rakyat
☐ Suara Rakyat
☐ Pelita
☐ .....

☐ Bisnis Indonesia
☐ Metro
☐ Galamedia
☐ Media Indonesia

Terbit Hari : Jumat ... Tanggal : 2 Juli 2004 ... Hal : 22

PTPN VIII Kenalkan Tungku Pembakaran

BANDUNG, (PR).-

Inovasi tungku pembakaran berbahan bakar serbuk kayu gergaji diperkenalkan PTPN VIII Kebun Cikaso Kec. Tegalbuleud, Kab. Sukabumi kepada para perajin gula kelapa yang berada di sekitarnya.

Langkah tersebut, merupakan salah satu upaya manajemen kebun untuk mengantisipasi gelagat terjadinya penebangan tanaman karet secara liar, untuk dijadikan kayu bakar bahan pembuat gula kelapa. Demikian dikatakan Administratur Kebun Cikaso, Iwan Suwandi, senada dengan Sinder Kepala, Budi Tresnadi.

"Hasilnya cukup efektif dan banyak menarik minat perajin gula kelapa setempat, sehingga gelagat akan terjadinya penebangan tanaman karet secara liar menjadi terkurangi. Ini disebabkan para pemudah memperoleh bahan bakar, dengan beralih ke serbuk kayu gergaji, yang banyak tersedia di sekitar bahkan secara gratis. Apalagi, di sekitar Tegalbuleud banyak terdapat usaha penggergajian kayu," kata Iwan Suwandi, di Emplasemen Kebun Cikaso, pekan lalu.

Pembuatan gula kelapa banyak dilakukan warga sekitar Kec. Tegalbuleud dan Kec. Sagaranten, untuk memanfaatkan banyaknya pohon kelapa yang dikabarkan sudah repot dari segi pemasaran. Sayang dengan masih adanya potensi, warga berupaya memanfaatkan banyaknya pohon kelapa untuk memproduksi gula kelapa.

Namun pembuatan gula kelapa pun ternyata menimbulkan pula mengkhawatirkan bagi Kebun Cikaso. Pasalnya, pembuatan gula semakin hari kekurangan kayu bakar sebagai bahan bakar.

banyak masyarakat menebang pohon di areal lain secara liar untuk menutupi kebutuhan bahan bakar pembuatan gula kelapa. Ini pun tak terkecuali bagi pohon karet, di mana gelagat akan menjadi sasaran kemudian ditangkap manajemen Kebun Cikaso.

Disebutkan Budi Tresnadi, dari evaluasi, penggunaan tungku pembakaran berbahan bakar serbuk gergaji itu, mampu menekan biaya produksi dari bahan bakar sampai 50 persen. Dari situ, diperhitungkan akan berpengaruh kepada peningkatan pendapatan para perajin gula kelapa, yang saat ini harga jualnya rendah karena sistem ijon.

Jika dibandingkan antara pekerjaan menyadap karet dan membuat gula kelapa, menurut Iwan Suwandi dan Budi Tresnadi, bekerja sebagai penyadap karet

nambah penghasilan, tanpa beralih meninggalkan pro gula kelapa. Apalagi, mela penyadapan karet umumnya memerlukan waktu selama jam lebih (pukul 05.00 WIB WIB), dengan rata-rata hasilkan pendapatan 12.000,00-15.000,00/hari tak sedikit yang lebih.

"Sepintas, setiap hari p rajin gula kelapa itu me tenaga dengan bolak-bal manjat pohon kelapa, yang hitung jaraknya mungkir mencapai bulan. Namun hasilan segitu-gitu saja sa ngan hanya menyadap Sekarang tinggal ada atau kemauan masyarakat perkebunan untuk meman potensi yang ada untuk n bah penghasilan denga menyadap karet," ujar

B. Kegiatan Insidentil

- **Mengikuti Tea Morning,** acar ini diadakan setiap Triwulan, pada hari Jumat tanggal 9 Juli 2004 di Ruang Serba Guna PTPN VIII. Inti dari Tea Morning kali ini adalah untuk menyatukan Visi, Misi, dan menjalin sebuah kebersamaan antara para pimpinan dengan karyawannya, serta membahas kinerja para karyawannya selama tiga bulan kebelakang, apakah sudah sesuai yang pimpinan perintahkan, semua itu dibahas untuk kemajuan PTPN VIII, sehingga PTPN VIII menjadi sebuah perusahaan yang besar dan mampu mensejahterakan para karyawannya.
- **Mengirim Faximail,** Penulis mengirimkan fax surat keluar, seperti surat balasan dari perusahaan untuk instansi atau perusahaan lain.
- **Menjadi Operator,** penulis mengangkat telepon sewaktu-waktu, apabila para staf diruangan sedang tidak ada ditempat.
- **Senam Pagi,** penulis melakukan senam pagi satu minggu satu kali setiap hari jumat dari Pukul 07.00 – 08.00 WIB. Senam pagi ini diikuti oleh seluruh para pimpinan dan karyawan PTPN VIII.
- **Merekap Laporan Triwulan II 2004,** penulis mengerjakan rekapan laporan triwulan II 2004 sebagai berikut :
    - ❖ Perkembangan produksi seluruh komoditi seperti teh, karet, kina, kakao dan kelapa sawit. Areal konsesinya yaitu areal yang dikelola oleh PTPN VIII mulai dari areal tanaman dan areal lainnya seperti tanah cadangan, emplasemen, jalan dan lain-lain.
    - ❖ Perkembangan hasil penjualan, perkembangan Volume (ton) dan harga jual per kg.

- ❖ Aspek keuangan dari perkembangan neraca, perkembangan laba/rugi.
- ❖ Kontribusi kepada negara, berupa pajak dan dividen.
- ❖ Investasi kumulatif daridari investasi tanaman dan non tanaman.
- ❖ Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah tenaga kerja.
- ❖ Ketahanan pangan, areal yang ditanami dalam upaya ketahanan pangan serta jumlah penggarap/pelaksananya karyawan dan masyarakat.
- ❖ Tanaman Kelestarian Lingkungan (Takeling), jenis-jenis dan jumlah tanaman takeling.

- **Menyerahkan uang pembayaran**, penulis menyerahkan uang beserta kwitansi pembayaran yang menginap di Obyek Wisata PTPN VIII seperti di kawasan Rancabali misalnya : Kawasan Situ Patenggang, Villa Kidang Kencana, di kawasan Gunung Mas misalnya : Wisma Afandi, dikawasan Malabar misalnya : Wisma Melati.

- **Mengetik Memo,** penulis mengerjakan tugas mengetik memo dari Kepala Bagian Sekretariat untuk direktur pemasaran. Perihal Laporan Mengikuti Rapat Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) di lingkungan BUMN Wilayah Jawa Barat, Tengah dan Kalimantan.

- **Mengetik Surat Jawaban,** penulis mengetik surat jawaban dan diberikan pengarahan bagaimana menulis surat yang baik, misalnya bagaimana cara menggunakan bahasa penolakan didalam surat secara halus tanpa menyinggung organisasi,instansi maupun perorangan yang mengirim surat tersebut.

Berikut contoh Memo dan Surat jawaban yang penulis ketik :

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII

M E M O
No. M/DII/ /VII/2004

Kepada Yth : Bapak Direktur Pemasaran
Dari : Bagian Sekretariat
Perihal : Laporan mengikuti Rapat Harpelnas di lingkungan BUMN Wilayah Jawa Barat, Tengah dan Kalimantan.
Tanggal : 12 Juli 2004

Sesuai disposisi Bapak pada surat PT. Pos Indonesia nomor. 1364/Dirut/0604, tanggal 11 Juni 2004 Perihal Undangan Rapat, bahwa kami ditugaskan untuk menghadiri acara tersebut dengan hasil sebagai berikut :

1. Disepakati bahwa agenda yang dibahas pada rapat itu :
   1) Pembentukan Panitia Kecil dengan maksud untuk memudahkan koordinasi
   2) Inventarisasi masalah
   3) Perencanaan kegiatan gabungan

2. Panitia Kecil disepakati
   1) Ketua Sub Koordinator Jawa Barat : PT. Telkom
   2) Ketua Sub KoordinatorJawa Bagian Tengah : PT. TWC. Borobudur
   3) Ketua Sub Koordinator Kalimantan : PTP Nusantara XIII

3. Inventarisasi Masalah
   1) Ada beberapa BUMN yang belum pernah mengikuti Harpelnas tahun lalu, termasuk PTPN VIII
   2) Ada juga beberapa BUMN yang belum pernah mengikuti atau diundang rapat dimasing-masing sektor-nya (sesuai surat Menteri BUMN No.-147/MBU/2004, tanggal 19 Maret 2004 mengenai BUMN Koordinator Hari Pelanggan Nasional 2004).

3) PT. Pos Indonesia yang pernah mengikuti kegiatan Hari Pelanggan Nasional tahun 2003, telah mencoba untuk membuat konsep mengenai Peserta dan Tingkat Regional Penyelenggaraan Harpelnas tahun 2004 (Terlampir)

4. Perencanaan Kegiatan Gabungan
   Dari hasil diskusi diantara para peserta rapat, disimpulkan :
   1) Terdapat beberapa BUMN yang keberatan untuk mengadakan kegiatan di tingkat Regional, sehubungan keterbatasan anggaran dan telah direncanakan untuk mengikuti acara pameran di tingkat pusat (di sektornya masing-masing) seperti PINDAD dan PT. Dirgantara Indonesia
   2) Beberapa BUMN sepakat untuk mengadakan kegiatan tingkat Regional yaitu berupa pameran yang disamping memperkenalkan produk juga lebih menekankan kepada penjelasan tentang sistem pelayanan terhadap para pelanggan (terutama kemudahannya).

5. Untuk menindak lanjuti persiapan kegiatan Harpelnas tahun 2004 ini, disepakati untuk diadakan rapat lanjutan pada tanggal 12 Juli 2004 bertempat di kantor PT. Telkom.

Demikian, disampaikan laporan kami.

yang menghadiri

Drs. H. Ahmad Kertabumi.S,Ak

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII
(PERSERO)
Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung 40153 - Indonesia, Kotak Pos 1176, Tlp. (62-22) 2038966
Telex. 28168 ptp xii ia, Facs. (62-22) 2031 455. Kawat : kebun duabelas, E-mail:ptpnviii@pop.rad.net.id

Bandung, Juli 2004

Nomor : SB/D.II/ /VII/2004
Lampiran : -
Hal : Pembuatan Paket Video Presentation dan Software Multimedia Interaktif

Kepada Yth
Drs. Alex Lumanauw
Spesialis Audio Visual
di- Bandung

Merujuk surat Saudara Tanggal 4 Juni 2004 perihal tersebut diatas, dengan ini kami mengucapkan terima kasih atas penawaran dan informasinya.

Sehubungan hal itu, untuk sementara kami belum dapat melaksanakan pembuatan Program Video Presentation dan Paket Perangkat Lunak Multimedia Interaktif mengingat keterbatasan anggaran biaya pada perusahaan kami.

Demikian agar maklum

Direktur,

2.2. Analisa Kegiatan

Batasan pengertian mengenai Humas menurut para ahli sampai saat ini belum ada kesepakatan secara tegas. Cukup banyak definisi Humas yang telah diungkapkan tetapi definisi tersebut berbeda. *Menurut **Howard Bonham** Public Relations adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau badan. Sedangkan **J.C. Seidel** menyatakan bahwa Public Relations adalah proses yang kontinyu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh Goodwill dan pengertian dari para langganannya, pegawainya dan publik umumnya, kedalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri keluar dengan menyatakan pernyataan-pernyataan.**W. **Emerson Reck** juga berpendapat bahwa Public Relations adalah kelanjutan dari proses penerapan kebijaksanaan pelayanan dan penghargaan yang sebaik-baiknya.* Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa Public Relations adalah suatu proses yang berkelanjutan dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh pengertian dan memperdalam kepercayaan publik terhadap perusahaan.

- ❖ Tugas dan Fungsi Humas/Public Relations

Tugas utama Humas adalah menciptakan citra yang baik bagi perusahaan dimata publik, mengembangkan Goodwill, dan menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik.

Menurut Cutlip, Center and Canfield, fungsi Public Relations sebagai berikut :

Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada menajemen lembaga atau organisasi).

Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan pihaknya sebagai khalayak sasarannya.

Mengidentifikasi yang menyangkut opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.

Maelayani kegiatan publiknya dan memberikan sumbangan saran kepada pimpinan manajemen demi untuk kemajuan dan manfaat bersama.

Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi kepubliknya atau terjadi sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Jadi peranan Humas/public Relations tersebut diharapkan menjadi "mata" dan "telinga", serta "tangan kanan" bagi top manajemen dari perusahaan. Untuk melaksanakan fungsinya aktivitas Humas meliputi :

a. membina hubungan kedalam (Rnternal Relations) yang dimaksud Publik Internal adalah perusahaan/organisasi itu sendiri.

   Contoh Internal Relations :

   - Hubungan dengan pihak karyawan
   - Hubungan dengan keluarga karyawan
   - Hubungan dengan pemegang saham

b. Membina hubungan keluar (Eksternal Relations) yang dimaksud publik Eksternal adalah publik umum yang berada diluar perusahaan.

   Contoh Eksternal Relations :

- Hubungan dengan Pers
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Bank

Membuat Kliping

Adapun tujuan membuat Kliping yaitu sebagai berikut :

- ❖ Untuk dijadikan bahan informasi terkini yang dapat disebarluaskan atau diedarkan kebagian lain.
- ❖ Untuk dijadikan sumber informasi dan data untuk memantau kegiatan pihak pesaing (kompetitor).

Berita adalah : "informasi yang belum diketahui oleh pihak penerimanya". (Jefkins, 1995 : 104).

Sedangkan kliping berita merupakan kegiatan Public Relations dalam arti sempit yaitu :

"Suatu kegiatan memilih, menggunting, menyimpan, dan memperbanyak mengenai suatu berita (News atau karangan (artikel), serta foto berita (press fhoto) pada event atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat diberbagai surat kabar, majalah berita, tabloid dan sebagainya yang kemudian dikliping". (Ruslan, 1997 : 207 – 208).

Mengrim Faximail

Kegiatan mengirimkan fax termasuk kedalam kegiatan komunikasi khususnya aktivitas Public Relation. Faximail sebagai alat pendukung kampanye PR promosi atau berbentuk barang cetakan untuk mendukung publikasi dan pengenalan. Alat pendukung kampanye PR selain faximail antara lain : artikel,

sponsor, periklanan, booklet, leaflet, poster, spanduk, teleks, telepon, e-mail, dan sebagainya.

UNIKOM

Dokumentasi / Pengarsipan Data

Dokumentasi merupakan salah satu kegitan Public Relation yang berkaitan dengan menelaah atau pengamatan, menganalisa kemudian mengevaluasi terhadap perkembangan dari kemajuan bisnis perusahaan atau lembaga, aktivitas-aktivitas dan program acara tertentu baik bersifat komersial yang telah dipublikasikan di media massa maupun non massa, disimpan sekaligus sebagai sumber segala informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk membuat rencana program kerja PR selanjutnya.

Maka pengertian dokumentasi dalam arti luas adalah berkaitan dengan menghimpun, mengolah, menyeleksi, dan menganalisa yang kemudian mengevaluasi seluruh data, informasi dan dokumen tentang suatu kegiatan, peristiwa, atau pekerjaan tertentu yang dipublikasikan baik melalui media elektronik, cetak dan kemudian disimpan secara teratur dan sistematis.

Pengertian umum lainnya mengenai pendokumentasian dalam administrasi perkantoran, yaitu dikenal dengan istilah Filling yakni setiap surat masuk dan keluar biasanyadisimpan atau dikenal dengan sebutan "difail" atau diarsipkan kedalam suatu tempat penyimpanan surat / dokumen.

Menurut Federation Internmationale de Documents (FID) (Rusady Ruslan : 1999) yang merumuskan dokumentasi sebagai berikut :

"Bahwa dokumentasi merupakan kegiatan yang mnghimpun, menyusun, dan menyebarluaskan tentang segala macam jenis seluruh lapangan aktivitas kehidupan manusia".

Dari uraian diatas penulis dapat mengatakan Humas di PT. Perkebunan Nusantara VIII sudah melakukan kegaiatan–kegiatan Public Relations baik kegiatan Internal maupun kegiatan Eksternal, dalam kegiatan Internal terlihat adanya hubungan baik antara karyawan, keluarga karyawan, serta menerbitkan majalah INTAN, sedangkan kegiatan Eksternalnya adanya hubungan baik dengan pers, terlihat dari beberapa wartawan yang datang setiap saat untuk menjalin kerjasama.